

## BAB 3

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan rangkaian cara, prosedur atau langkah - langkah sistematis dan terpola untuk menegaskan bidang keilmuan dalam mendapatkan pengetahuan (Nursalam, 2020). Bab ini akan menguraikan metode penelitian yang digunakan untuk menjawab tujuan penelitian berdasarkan masalah yang ditetapkan antara lain rancangan penelitian, kerangka kerja, variabel penelitian, desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, tempat dan waktu penelitian, definisi operasional, pengumpulan data, dan etika penelitian.

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian *deskriptif kuantitatif*, yakni suatu desain atau metode penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel maupun lebih (*independen*) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lain dengan menggunakan angka-angka statistik dan dikaji secara *kuantitatif* (Nursalam, 2020) dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode *survei kuesioner* melalui pengisian lembar *kuesioner*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil tentang perawatan payudara (*breastcare*) di Wilayah Kerja Polindes Nglongsor.

## **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

### **1. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 5 - 13 Maret 2026.

### **2. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Polindes Nglongsor Kabupaten Trenggalek.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi merupakan holistik element yang akan dijadikan daerah generalisasi. Element populasi merupakan keseluruhan subyek yang akan diukur, yang merupakan unit yang akan diteliti. Maka pada hal ini populasi merupakan daerah/area generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek menggunakan jumlah dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari lalu ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2020). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di Polindes Nglongsor Kabupaten Trenggalek. Berdasarkan data yang diperoleh pada tanggal, 5 – 13 Maret 2026 sebanyak 25 ibu hamil.

### **2. Sampel**

Sampel merupakan perwakilan dari total populasi yang akan diteliti. Total sampling juga merupakan teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua. (Sugiyono, 2018). Menurut Sugiyono (2020) Total sampling adalah teknik penentuan sampel bila semua

anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Metode total sampling adalah metode pengambilan sampel yang jumlah sampelnya sama dengan jumlah populasi. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di Polindes Nglongsor yaitu sebanyak 25 ibu hamil.

### 3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

#### a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah ibu hamil di Polindes Nglongsor.

#### b. Kriteria Eksklusi

- 1) Ibu hamil yang tidak bersedia menjadi responden dalam penelitian
- 2) Ibu hamil yang sedang keluar kota.

### 4. Sampling

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik non probability sampling, yang menurut Sugiyono (2020) adalah teknik yang tidak memberikan peluang/kesempatan bagi setiap unsur anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel dan teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu secara Total Sampling. Menurut Sugiyono (2020), total sampling/sensus adalah metode pengambilan sampel yang menggunakan seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Sampel ini digunakan apabila populasi relatif kecil yaitu tidak lebih dari 30 orang, dan total

sampling disebut juga sensus yang dimana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Teknik penarikan sampel yang digunakan sebagai penelitian sebanyak 25 ibu hamil di Polindes Nglongsor.

#### **D. Prosedur Pengumpulan Data**

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh secara langsung dari sumbernya dan jawaban atas pertanyaan yang disediakan melalui pengisian kuesioner oleh responden. Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Langkah-langkah dalam pengumpulan data bergantung pada rancangan penelitian dan teknik instrumen yang digunakan (Nursalam, 2015).

Peneliti memilih kasus dengan topik penelitian berjudul “Pengetahuan Ibu hamil Tentang Perawatan Payudara (*Breastcare*) di Wilayah Kerja Polindes Nglongsor”. Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini dengan beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Didapatkan surat izin penelitian No:DP.04.03/F.XIII.15.5/56/2026 dari Prodi D3 Keperawatan Kampus Kab. Trenggalek. Surat ini ditujukan secara langsung kepada Kepala Puskesmas Tugu sebagai permohonan izin untuk melaksanakan penelitian yang berjudul “Pengetahuan Ibu hamil Tentang Perawatan Payudara (*Breast Care*) di Wilayah Kerja Polindes Nglongsor”.
2. Peneliti mendapatkan surat izin balasan penelitian No:400.7.22.2/038/406.010.05.001/2026 dari Kepala Puskesmas Tugu untuk

melaksanakan penelitian di Polindes Nglongsor. Peneliti menyerahkan surat izin penelitian dari Prodi dan Kepala Puskesmas Tugu kepada perawat Polindes Nglongsor.

3. Peneliti berkoordinasi dengan perawat Polindes Nglongsor. Perawat memberikan informasi terkait ibu hamil dalam mengenali ibu hamil yang akan dijadikan partisipan.
4. Peneliti menggunakan semua anggota populasi yang digunakan sebagai sampel atau disebut total sampling.
5. Peneliti melakukan pendekatan kepada responden dengan menyampaikan tujuan dari penelitian dan penyampaian permintaan kesediaan responden untuk menjadi sampel penelitian, jika responden menyetujui, maka responden diminta untuk menandatangani lembar persetujuan (*inform consent*), jika responden tidak menyetujui atau tidak bersedia menjadi responden penelitian maka peneliti tidak akan memaksa dan menghormati hak pasien.
6. Menyiapkan instrumen penelitian berupa kuisisioner yang digunakan dalam penelitian.
7. Setelah responden mengisi kuisisioner, kuisisioner dikumpulkan kembali kepada peneliti yang nantinya dilakukan analisis data dan hasil data dari pengisian kuisisioner tersebut direkapitulasi datanya yang nantinya diolah peneliti untuk menarik kesimpulannya.

#### **E. Alat Pengumpulan Data**

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner.

Data awal dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner yang menggambarkan tentang pengetahuan ibu hamil tentang perawatan payudara (*breastcare*) di Polindes Nglongsor, yang diperoleh dari hasil pengetahuan responden. Instrumen ini telah digunakan dalam penelitian sebelumnya (Marbun, 2023. Hlm. 59-60). Peneliti melakukan beberapa modifikasi terhadap kuesioner tersebut agar sesuai dengan tujuan penelitian, karakteristik responden, serta konteks penelitian yang sedang dilakukan. Modifikasi ini dilakukan tanpa mengubah esensi dan konsep utama yang diukur, sehingga tetap menjaga validitas isi instrumen. Terdiri dari 10 pertanyaan yang meliputi pengetahuan ibu hamil, pengertian perawatan payudara, tujuan perawatan payudara, dan dampak perawatan payudara.

#### 1. Lembar Kuisisioner

##### a. Lembar pertama

Lembar pertama berisikan tentang karakteristik atau data umum responden yang meliputi nama, usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, pekerjaan, dan jumlah kehamilan. Pengisiannya dilakukan dengan menuliskan jawaban dan menggunakan tanda ceklist (✓) pada tempat yang telah disediakan.

##### b. Lembar kedua

Lembar kedua berisi 10 pertanyaan yang meliputi pengetahuan ibu hamil, pengertian perawatan payudara, tujuan perawatan payudara, dampak perawatan payudara. Pengisiannya dilakukan dengan cara memberi tanda ceklis (✓) pada jawaban yang dirasa benar. Pada masing masing point

memiliki skor 1, jika menjawab dengan benar mendapatkan nilai 1 dan salah mendapatkan nilai 0.

## 2. Alat Tulis

Alat tulis yang digunakan adalah pensil atau pulpen untuk mengisi kuisioner dan mencatat hasil pengukuran data.

## 3. Laptop/Komputer

Laptop/Komputer digunakan untuk mengolah data setelah lembar kuisioner dari responden terkumpul.

## F. Variabel

Variabel penelitian, variabel berasal dari kata *variation* berarti bervariasi dan kata *able* berarti dapat. Variabel adalah suatu atribut atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu antara objek satu dengan objek yang lainnya yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Variabel memiliki tiga ciri, yaitu karakteristik subyek penelitian, dapat diukur dan diobservasi, serta terdapat variasi. Variabel penelitian diartikan sebagai perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (Nursalam, 2020). Variabel dalam penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu tingkat pengetahuan ibu hamil tentang perawatan payudara (*breastcare*).

## G. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel berdasarkan karakteristik yang diamati secara operasional sehingga memungkinkan peneliti

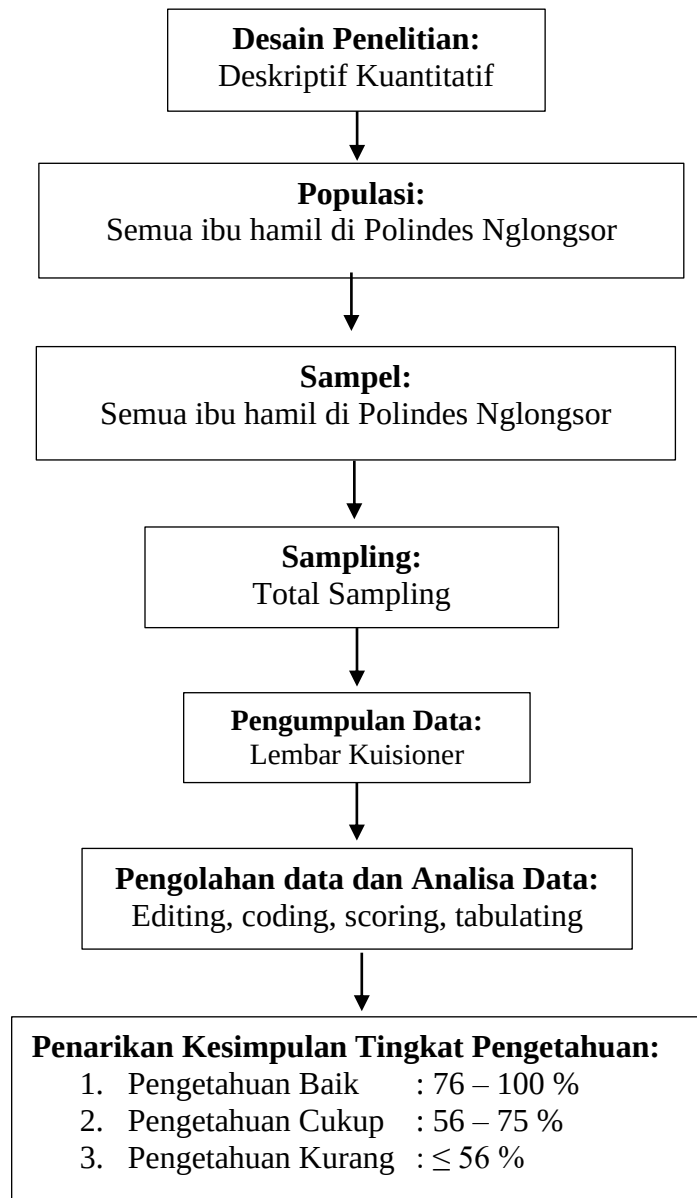
untuk melakukan observasi sebab setiap variabel dapat diartikan berbeda-beda orang yang berlainan (Nursalam, 2020). Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan. Definisi operasional ini digunakan untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati atau diteliti (Notoatmodjo, 2018). Untuk meminimalisir terjadinya perbedaan persepsi, perlu dirumuskan definisi operasional yang memberikan penjabaran lebih mendalam mengenai setiap variabel yang diteliti. Definisi ini disusun berdasarkan kerangka pemikiran peneliti dan didasari oleh teori-teori yang relevan. Dalam penelitian ini, definisi operasional dirancang untuk menjelaskan variabel secara lebih jelas dan terperinci, yang selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini agar lebih sistematis dan mudah dipahami.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perawatan Payudara (*Breastcare*) Di Wilayah Polindes Nglongsor

| Variabel                                                               | Definisi Operasional                                                                                                                                                       | Parameter                                                                                                                                                                                                                        | Alat ukur          | Skala Data     | Skoring                                                                                                                                                                                                                                  |
|------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|----------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Pengetahuan ibu hamil tentang perawatan payudara ( <i>breastcare</i> ) | Pengetahuan ibu hamil dalam melakukan perawatan payudara yang diukur dalam kemampuan responden menjawab kuesioner yang diberikan oleh peneliti mengenai perawatan payudara | Parameter: pengetahuan ibu hamil tentang perawatan payudara ( <i>breastcare</i> ) meliputi:<br>1. Pengertian perawatan payudara<br>2. Tujuan perawatan payudara<br>3. Manfaat perawatan payudara<br>4. Dampak perawatan payudara | Lembar kuisisioner | Skala: Ordinal | Jika responden menjawab benar skor 1, dan jika responden menjawab salah skor 0<br><br>Jumlah nilai yang dapat dikategorikan:<br>1. Pengetahuan Baik: 76 – 100 %<br>2. Pengetahuan Cukup: 56 – 75 %<br>3. Pengetahuan Kurang: $\leq 56$ % |

## H. Kerangka Kerja

Kerangka kerja atau kerangka operasional merupakan langkah-langkah dalam aktivitas ilmiah, mulai dari penetapan populasi, sampel, dan seterusnya, yaitu kegiatan sejak awal dilaksanakannya penelitian (Nursalam, 2020).



Gambar 3. 1 Kerangka Kerja pengetahuan ibu tentang perawatan payudara pada ibu hamil.

## I. Cara Pengolahan dan Analisa Data

### 1. Cara Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan bagian dari penelitian setelah pengumpulan data. Pada tahap ini data mentah atau *raw data* yang telah dikumpulkan dan diolah atau dianalisis sehingga menjadi informasi. Pengolahan data dapat dilakukan secara manual dengan menggunakan alat hitung seperti kalkulator atau dengan aplikasi pengolahan data seperti Ms. Excel, SPSS, Epi Info, STATA, SAS Data Mining, dan lain-lain (Syapitri et al., 2021).

#### a. *Editing*

*Editing* merupakan memeriksa daftar pertanyaan yang telah diserahkan oleh para pengumpulan data (Setiadi, 2007). Pada penelitian ini, peneliti memeriksa lembar pengumpulan data untuk memastikan setiap komponen dan data responden sudah terisi lengkap. Apabila ditemukan ketidaklengkapan atau kejanggalan pada data maka akan dilakukan pengumpulan data ulang untuk menghindari kesalahan atau kekeliruan data. Proses *editing* dilakukan setelah pengumpulan data. Pengecekan dilakukan terhadap kelengkapan jawaban dan kelengkapan pengukuran.

#### b. *Coding*

*Coding* adalah pengklasifikasian dari para responden ke dalam kategori. Biasanya klasifikasi dilakukan dengan cara memberi tanda-tanda kode berbentuk angka pada masing-masing jawaban (Setiadi,

2007).

c. *Scoring*

*Scoring* adalah nilai dari hasil penelitian yang kita buat sesuai dengan kriteria penelitian kita. Setelah pemberian kode selesai kemudian peneliti memberikan skor pada masing-masing jawaban.

- 1) Jika menjawab pertanyaan dengan benar maka mendapatkan nilai 1 pada setiap soalnya.
- 2) Jika menjawab pertanyaan dengan salah maka mendapatkan nilai 0 pada setiap soalnya.
- 3) Total skor keseluruhan 10

Kemudian jumlah responden dalam tiap soal diberi skor sesuai dengan item yang dipilih. Jawaban masing-masing responden dari semua pertanyaan dijumlahkan lalu dibandingkan dengan skor maksimal dan dikalikan dengan 100%.

d. *Tabulating*

Setelah proses *editing*, *coding*, dan *scoring* selesai kemudian dilanjutkan tabulasi yaitu peneliti menyajikan data ke dalam kolom dan baris untuk menunjukkan frekuensi kejadian dalam kategori yang berbeda. Sesuai dengan Setiadi, (2007) yang menyatakan tabulasi. Penyajian dalam bentuk angka (data numeric) yang disusun dalam kolom dan baris dengan tujuan untuk menunjukkan frekuensi kejadian dalam kategori yang berbeda.

## 2. Analisa Data

Analisa data merupakan bagian terpenting untuk mencapai tujuan pokok penelitian, yaitu menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti yang mengungkap fenomena (Nursalam, 2017:197). Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisa univariat. Analisa univariat berfungsi untuk meringkas kumpulan data hasil pengukuran sedemikian rupa sehingga kumpulan data tersebut berubah menjadi informasi yang berguna dan pengelolaan datanya hanya satu variabel saja (Sugiyono, 2017). Untuk menghitung scoring setelah responden menjawab kuis pertanyaan maka dapat menggunakan rumus

$$N = \frac{SP}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

N = Nilai yang didapat

SP = Skor yang didapat  $\times 100\%$

SM = Skor maksimal

Kemudian hasil pengolahan datanya diinterpretasikan dengan menggunakan kriteria kualitatif dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Pengetahuan baik : 76%-100%
- b. Pengetahuan cukup : 56%-75%
- c. Pengetahuan kurang: <56%

(Setiadi, 2007:307)

Setelah itu masing-masing hasil skoring dari responden dikelompokkan menurut tingkatan pengetahuannya kemudian dicari jumlah frekuensi dan prosentasenya menggunakan rumus

$$P = \frac{\sum f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Prosentase

$\sum f$  = Jumlah Frekuensi

n = Jumlah sampel

Kemudian hasil pengolahan data tersebut diinterpretasikan dengan menggunakan skala kuantitatif.

- a. 79% - 100% : Sebagian besar dari responden
- b. 56% - 78% : Rata rata dari responden
- c. <56% : Sebagian kecil dari responden

(Setiadi, 2007:89-90)

## **J. Etika Penelitian**

### **a. *Informat Consent* (Lembar Persetujuan Menjadi Informasi)**

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti telah memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden dengan tujuan agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahuinya dampak yang mungkin

timbul. Seluruh responden yaitu sebanyak 25 responden menyatakan bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

b. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Untuk menjaga kerahasiaan, peneliti tidak mencantumkan nama responden, tetapi pada lembar tersebut hanya dituliskan inisial nama depan.

c. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi responden dijamin oleh peneliti dengan cara tidak mencantumkan identitas pribadi seperti nama, alamat atau data lain yang dapat mengungkap responden dalam laporan penelitian. Data yang diperoleh hanya dituliskan inisial nama depan sehingga hanya peneliti yang dapat mengidentifikasi responden. Seluruh informasi yang dikumpulkan disimpan secara aman dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

d. *Beneficience* (Berbuat Baik)

Peneliti telah menerapkan prinsip berbuat baik kepada responden, seperti menyapa responden dengan ramah, memperkenalkan diri, serta menjelaskan tujuan penelitian secara sederhana dan mudah dipahami. Selama proses pengisian kuesioner, peneliti memberikan kesempatan kepada responden untuk bertanya dan memastikan mereka merasa nyaman tanpa adanya tekanan. Peneliti tetap menjaga sikap sopan, menghargai setiap jawaban yang diberikan, serta bersedia membantu apabila responden mengalami kesulitan dalam memahami pertanyaan. Pada pendekatan tersebut, responden merasa dihargai dan terlindungi selama mengikuti penelitian.

e. *Justice* (Keadilan)

Prinsip ini menyangkut keadilan yang merata (*distributive justice*) yang mensyaratkan pembagian seimbang (*equitable*) dalam hal beban dan manfaat yang diperoleh subjek dari keikutsertaan dalam penelitian. Prinsip etik keadilan mengacu pada kewajiban etik untuk memperlakukan setiap orang (sebagai pribadi otonom) sama dengan moral yang benar dan layak dalam memperoleh haknya. Peneliti memperlakukan sama rata seluruh responden tanpa membedakan responden berdasarkan kedudukan sosial, pendidikan maupun status sosial responden.